

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) /**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)***

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK AUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	81 - 87	<i>Supplementary Information</i>



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADATANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018
AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Letjen S Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Letjen S Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
3. a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors

Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director



Irene Hamidjaja
Direktur/Director

Jakarta, 25 Oktober 2019/October 25, 2019

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2o, 4	152.545.194.643	92.814.255.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		462.138.476.304	505.224.516.359	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2q, 30a	125.431.580	481.779.364	Related party
Piutang lain-lain	2c, 6			Other receivables
Pihak ketiga		9.215.716.751	9.031.640.615	Third parties
Pihak berelasi		187.322.957	-	Related parties
Persediaan - neto	2e, 7	447.491.649.999	411.347.681.598	Inventories - net
Uang muka	8	6.057.222.374	4.713.458.951	Advances
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	2f, 9	11.911.293.741	11.944.311.730	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p, 16a	133.068.643.037	92.190.684.935	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.222.740.951.386	1.127.748.329.437	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 16d	5.050.880.079	5.050.880.079	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2f, 9	6.478.750.000	7.797.500.000	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	90.201.227.745	57.578.662.323	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	2p, 16e	20.096.796.430	19.606.768.273	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 99.173.770.366 dan Rp 63.031.481.923 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	2g, 11	964.509.611.410	788.595.572.749	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 99,173,770,366 and and Rp 63,031,481,923 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Properti investasi	2i, 12	509.642.376.530	472.081.441.983	Investment properties
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing Rp 69.367.771 dan Rp 39.509.417 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	2j, 13	75.147.812	87.915.583	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 69,367,771 and Rp 39,509,417 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Aset tidak lancar lainnya	2c	1.163.808.905	1.162.808.903	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.597.218.598.911	1.351.961.549.893	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.819.959.550.297	2.479.709.879.330	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 18	68.780.000.000	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 14			Trade payables
Pihak ketiga		18.962.293.075	5.483.000.112	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	382.321.566.778	354.977.753.420	Related parties
Utang lain-lain	2c, 15			Other payables
Pihak ketiga		52.233.655.261	47.211.383.446	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	1.389.855.729	4.125.846.330	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	17.254.654.528	18.900.276.800	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 16b	44.183.608.511	9.974.540.174	Taxes payable
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	19	144.458.459.713	137.207.683.259	Advances and deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 21	784.187.500	1.663.835.500	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam setahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	2.744.396.985	277.484.912	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 18	19.354.358.795	3.341.809.332	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		752.467.036.875	641.087.613.285	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:				Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	17.626.173.660	13.443.290	Bank loans
Utang bank	2c, 18	80.201.514.638	9.189.801.891	Due to related party
Utang kepada pihak berelasi	2q, 30	241.867.700.000	211.867.700.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l, 21	38.885.131.669	40.802.956.306	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		378.580.519.967	261.873.901.487	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.131.047.556.842	902.961.514.772	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2019				as of September 30, 2019
dan 31 Desember 2018				and December 31, 2018
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham				2,700,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2019				as of September 30, 2019 and
pada tanggal 31 Desember 2018	22	270.000.000.000	270.000.000.000	as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	23	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	24	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba		223.110.264.179	117.587.203.151	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		1.202.595.827.348	1.097.072.766.320	Total equity attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	486.316.166.107	479.675.598.238	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.688.911.993.455	1.576.748.364.558	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.819.959.550.297	2.479.709.879.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
PENDAPATAN NETO	2m, 26	1.609.882.771.126	1.640.799.795.200	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 27	1.197.295.687.646	1.241.192.045.473	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		412.587.083.480	399.607.749.727	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penjualan	28	67.737.107.834	64.071.729.759	Selling
Umum dan administrasi	29	132.729.236.778	127.917.927.375	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		200.466.344.612	191.989.657.134	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		212.120.738.868	207.618.092.593	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		5.041.019.280	6.300.505.344	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.183.844.812	(19.980.012.563)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	11	573.181.821	165.500.000	Gain on sale of fixed assets
Beban bank		(686.741.126)	(1.428.548.879)	Bank charges
Beban bunga	2c	(15.616.931.757)	(15.534.868.498)	Interest expense
Lain-lain - neto		393.229.629	1.503.634.928	Others - net
Beban lain-lain - Neto		(9.112.397.341)	(28.973.789.668)	Other charges - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final		203.008.341.527	178.644.302.925	Income Before Income Tax and Final Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	2p, 16	(37.540.630.389)	(53.901.915.872)	Current
Tangguhan		490.028.157	1.003.550.317	Deferred
Beban Pajak Penghasilan Neto		(37.050.602.232)	(52.898.365.555)	Income Tax Expense - Net
Beban Pajak Final		(5.194.110.398)	-	Final Tax Expense
		(42.244.712.630)	(52.898.365.555)	
LABA NETO		160.763.628.897	125.745.937.370	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		-	-	Other Comprehensive Income (Loss)- Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		160.763.628.897	125.745.937.370	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba neto yang akan diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		154.123.061.028	137.883.378.085	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		6.640.567.869	(12.137.440.715)	Non-controlling interest
		160.763.628.897	125.745.937.370	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		154.123.061.028	137.883.378.085	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		6.640.567.869	(12.137.440.715)	Non-controlling interest
		160.763.628.897	125.745.937.370	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 36	57,08	51,07	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2018		200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	Balance as of January 1, 2018
Laba netto		-	-	-	137.883.378.085	137.883.378.085	(12.137.440.715)	125.745.937.370	Net income
Tambahan modal disetor		70.000.000.000	705.357.979.812	-	-	775.357.979.812	-	775.357.979.812	Additional paid-in capital
Dividen	22	-	-	-	(124.000.000.000)	(124.000.000.000)	-	(124.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:									Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2018		270.000.000.000	705.357.979.812	5.000.000.000	100.234.959.120	1.080.592.938.932	469.572.582.316	1.550.165.521.248	Balance as of September 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	117.587.203.151	1.097.072.766.320	479.675.598.238	1.576.748.364.558	Balance as of January 1, 2019
Laba netto		-	-	-	154.123.061.028	154.123.061.028	6.640.567.869	160.763.628.897	Net income
Dividen	22	-	-	-	(48.600.000.000)	(48.600.000.000)	-	(48.600.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:									Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2019		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	223.110.264.179	1.202.595.827.348	486.316.166.107	1.688.911.993.455	Balance as of September 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Nine-months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.660.575.935.408	1.561.250.794.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.192.616.549.716)	(1.397.740.591.904)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi		(186.101.191.250)	(266.419.424.681)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		281.858.194.442	(102.909.222.520)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		5.041.019.280	6.300.505.344	Interest received
Pembayaran bunga		(15.616.931.757)	(15.534.868.498)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(42.734.740.787)	(7.861.233.027)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		228.547.541.178	(120.004.818.701)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(212.056.327.104)	(138.551.083.914)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(56.600.000)	(9.328.687)	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	(37.560.934.547)	(85.363.513.096)	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(26.412.645.422)	(21.955.246.628)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang		7.910.000.000	1.463.000.000	Long-term prepaid rent
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(268.176.507.073)	(244.416.172.325)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(48.600.000.000)	(124.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan (Pembayaran) atas utang bank jangka pendek		7.514.190.668	(165.156.295.702)	Proceeds from (payment of) short-term bank loan
Penerimaan (Pembayaran) atas utang bank jangka panjang		90.366.071.542	(85.629.593.584)	Proceeds from (payment of) long-term bank loan
Penerimaan (Pembayaran) atas utang pembiayaan konsumen		20.079.642.443	(1.009.438.230)	Proceeds from (payment of) consumer financing payable
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-	812.000.000.000	Receipt from initial Public offering

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Nine-months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran biaya penerbitan saham kepentingan non-pengendali		-	(36.642.020.188)	Payment of issuance of share capital to non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		30.000.000.000	94.930.000.000	Proceeds from loan from related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		99.359.904.653	494.492.652.296	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		59.730.938.758	130.071.661.270	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		92.814.255.885	160.434.757.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		152.545.194.643	290.506.418.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172 Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979. Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 223 tanggal 24 Mei 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0096458.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri peralatan saniter dan porselen, industri furnitur dari kayu, industri furniture lainnya, dinding, peralatan saniter dan plafon, dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 223 dated May 24, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding change in the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0096458.AH.01.11 Year 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engaged in industry of sanitary and porselen, industry of furniture from wood, industry of others furniture, walls, sanitary ware and plafon, and real estate that are owned or rent. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Mardjoeki Atmadiredja
Usman Andy
Goh Poh Heng

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tjahjono Alim
Efendy Gojali
Willianto Alim
Anton Budiman
Umarsono Andy
Irene Hamidjaja
Reinhart Muljadi
Johan Gojali
Iwan Tjahjadi
Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Goh Poh Heng
Gunawan Sumana
Paulus Soelistyo

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 411 dan 443 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30/09/2019	31/12/2018	30/09/2019	31/12/2018
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	991.171.872.288	866.950.219.864
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	757.951.292.630	663.507.666.173

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has approximately 411 and 443 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - refundable deposits classified as loans and receivables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits from customers, consumer financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika efek diskonto tidak material, dalam hal ini dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Terkait beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap jika memenuhi kriteria yang diakui "Beban Bunga" dalam laba rugi Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequent to initial recognition at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Financial liabilities are measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is capitalized to assets if meets the criteria, otherwise recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial asset (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi meliputi proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Factory tools
Equipment and furniture
Leasehold improvements

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari apartemen yang diselenggarakan oleh Grup untuk mendapatkan penyewaan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan yang tidak dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku

Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

i. Investment properties

Investment properties of the Group consists of apartment held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the financial statements.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Subsidiary's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

n. Sewa operasi

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Operating leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.174,00	14.481,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Euro (EUR)	15.499,98	16.559,75	Euro 1 (EUR)
1 Yen Jepang (JPY)	131,36	131,12	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Pounsterling Inggris (GBP)	17.418,45	18.372,78	Pound Sterling 1 (GBP)

p. Perpajakan

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

p. Taxation

The Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax assets or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Segment information is presented based on the classification of type of products.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Share issuance cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk tanah dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa tanah dan bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Properti investasi dalam pengerjaan

Grup telah memulai pembangunan properti investasi sejak tiga tahun lalu. Daerah dimana gedung dalam penyelesaian Grup saat ini terletak adalah sebuah kawasan bisnis di Slipi. Manajemen berkesimpulan bahwa nilai wajar dari properti tersebut tidak dapat ditentukan dengan tepat di tingkat ini, walaupun diharapkan dapat diketahui ketika properti telah selesai. Properti-properti ini diukur berdasarkan nilainya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of land and warehouse. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the land and warehouse under lease is classified as operating lease.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Investment property under construction

The Group has commenced construction of investment property since three years ago. The Group's office building under construction is located in the business district in Slipi. Management concluded that the fair value of the property cannot reliably be determined at this stage, although it is expected to be when the property is completed. This property has thus been measured at cost.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilai tercatat neto atas aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp 976.356.595.303 dan Rp 788.595.572.749 (Catatan 11).

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak memiliki rugi fiskal kumulatif masing sebesar Rp 34.175.118.281.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp 976,356,595,303 and Rp 788,595,572,749 respectively (Note 11).

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018, the Subsidiary has fiscal accumulated losses carry forward amounting to Rp 34,175,118,281.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	2.699.292.058	1.125.055.075	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	41.399.962.284	13.545.942.482	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.627.775.477	31.414.180.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	4.129.831.087	1.610.660.759	PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.793.197.420	559.840.618	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.775.139.451	4.329.971.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.224.506.777	450.842.529	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	698.828.764	1.130.198.691	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	457.989.704	492.169.453	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	349.232.681	187.261.961	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	287.489.777	158.253.427	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	151.140.496	105.757.495	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank NasionaInobu	41.683.080	41.857.688	PT Bank NasionaInobu
PT Bank Jasa Jakarta	41.036.664	368.258.300	PT Bank Jasa Jakarta
	58.977.813.662	54.395.195.319	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Resona Perdania USD 11.968 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	169.637.834	240.230.377	PT Bank Resona Perdania USD 11,968 as of September 30, 2019 and December 31, 2018
PT Bank Mizuho Indonesia USD 4.677 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	82.470.710	1.699.799.330	PT Bank Mizuho Indonesia USD 4,677 as of September 30, 2019 and December 31, 2018
	252.108.544	1.940.029.707	
Euro			Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 20.993 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	325.387.205	963.551.575	PT Bank Resona Perdania EUR 20,993 as of September 30, 2019 and December 31, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank (lanjutan)		
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania		
JPY 2.977.225 pada		
30 September 2019 dan		
JPY 2.977.837 pada		
31 Desember 2018	391.077.504	390.424.209
Sub total - bank	59.946.386.915	57.689.200.810
Setara kas		
Pihak ketiga		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.899.515.670	34.000.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	4.000.000.000	-
Sub total - setara kas	89.899.515.670	34.000.000.000
Total	152.545.194.643	92.814.255.885

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	6,75%	8,00% - 8,15%

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	42.773.116.828	43.486.045.383
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	24.325.356.124	18.961.537.892
PT Graha Pelangi Jaya	20.152.026.688	44.179.530.691
PT Rumah Mahardika Karsya	16.558.492.976	14.069.651.656
PT Asia Maju Mandiri	15.842.942.384	16.743.187.483
PT Permata Asri Sentra	15.405.003.191	25.595.267.659
PT Samudra Mandiri Sukses	14.695.153.446	14.189.673.380
PT PP (Persero) Tbk	12.435.106.926	14.026.094.092
PT Surya Bisnis Sukses	12.062.759.992	6.389.706.070
PT Indokeramikatama Perkasa	12.086.162.281	9.909.798.163
PT Trisakti Sukses Abadi	11.465.704.408	9.405.062.017
PT Tri Surya Fortuna	8.637.277.558	-
PT Caturkarda Depo Bangunan	8.496.342.884	10.699.749.730
PT Sumber Makmur Makassar	8.028.302.168	12.320.712.467
PT Trisila Sentosa Abadi	7.213.498.621	5.689.312.545
CV Jaya Tunggal	6.350.630.614	-
PT Megadepo Indonesia	5.580.126.741	6.522.433.630

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

Cash in banks (continued)	
Japanese Yen	
PT Bank Resona Perdania	
JPY 2,977,225 as of	
September 30, 2019 and	
JPY 2,977,837 as of	
December 31, 2018	
Sub total - cash in banks	
Cash equivalents	
Third party	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
Sub total - cash equivalent	
Total	

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	6,75%	8,00% - 8,15%

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no cash and cash equivalent with related party.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties	
PT Adika Jaya Dewata	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	
PT Graha Pelangi Jaya	
PT Rumah Mahardika Karsya	
PT Asia Maju Mandiri	
PT Permata Asri Sentra	
PT Samudra Mandiri Sukses	
PT PP (Persero) Tbk	
PT Surya Bisnis Sukses	
PT Indokeramikatama Perkasa	
PT Trisakti Sukses Abadi	
PT Trii Surya Fortuna	
PT Caturkarda Depo Bangunan	
PT Sumber Makmur Makassar	
PT Trisila Sentosa Abadi	
CV Jaya Tunggal	
PT Megadepo Indonesia	

PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bangunan Jaya Prima	5.503.241.919	4.732.297.314
CV Ario Sakti	5.195.460.448	5.752.295.366
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	5.051.410.422	-
PT Incomindo Murni Jaya	4.724.572.326	16.720.069.157
Ibu Saraswati Onggo	4.693.905.225	2.098.284.845
PT Bangunreksa Perkasa	4.690.405.085	4.845.093.055
PT Indo Keramik Utama	4.487.517.125	4.866.117.315
CV Surya Mandiri	4.234.744.781	4.600.565.810
JO Waskita - Trinit 2	3.748.773.814	-
PT Inda Tama Jaya	3.704.099.450	-
CV Teguh Optima Perkasa	3.698.833.150	2.913.841.585
PT Sintesis Kreasi Utama	3.470.826.379	-
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	3.414.131.234	5.605.124.121
PT Wyncor Bali	3.366.914.760	-
PT Sinar Glassindo Jaya	3.253.068.890	6.695.846.350
Bapak Yoedhana Johanes	3.029.959.820	2.588.084.699
KSO PP - Penta	3.007.684.300	849.968.750
PT Lippo Karawaci Tbk	2.703.506.851	-
CV Sinar Luas	2.680.526.356	-
PT Cahaya Timur Mandiri	2.666.178.500	3.934.679.060
PT Pondasi Bumi Pertiwi	2.779.093.076	2.152.847.380
PT Total Bangun Persada Tbk	2.574.538.156	-
PT Keramik Jaya Bangunan	2.449.274.995	-
CV Fajar Raya	2.239.788.245	2.139.181.759
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.220.473.035	-
PT Multi Artha Pratama	2.001.905.039	-
PT Pembangunan Perumahan	-	13.508.930.085
PT Jaya Tunggal	-	7.415.497.680
Bapak Ronny Tumewu	-	3.860.333.168
PT Permata Birama Sakti	-	2.265.195.467
PT Panorama Bangun Lestari	-	2.163.522.314
PT Sinar Cemerlang Gemilang	-	2.102.328.800
PT Bumi Biru Konstruksi	-	2.060.269.814
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	128.439.639.093	149.166.379.607
	462.138.476.304	505.224.516.359
Pihak berelasi (Catatan 30)	125.431.580	481.779.364
Total	462.263.907.884	505.706.295.723

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	250.430.326.215	223.126.097.836
Jatuh tempo		
31 sampai 60 hari	103.148.569.905	158.653.329.397
61 sampai 90 hari	67.386.756.407	76.052.082.189
Lebih dari 90 hari	41.298.255.357	47.874.786.301
Total	462.263.907.884	505.706.295.723

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Bangunan Jaya Prima
CV Ario Sakti
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
PT Incomindo Murni Jaya
Mrs Saraswati Onggo
PT Bangunreksa Perkasa
PT Indo Keramik Utama
CV Surya Mandiri
JO Waskita - Trinit 2
PT Inda Tama Jaya
CV Teguh Optima Perkasa
PT Sintesis Kreasi Utama
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
PT Wyncor Bali
PT Sinar Glassindo Jaya
Mr Yoedhana Johanes
KSO PP - Penta
PT Lippo Karawaci Tbk
CV Sinar Luas
PT Cahaya Timur Mandiri
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Keramik Jaya Bangunan
CV Fajar Raya
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Multi Artha Pratama
PT Pembangunan Perumahan
PT Jaya Tunggal
Mr Ronny Tumewu
PT Permata Birama Sakti
PT Panorama Bangun Lestari
PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Bumi Biru Konstruksi
Others (each account below Rp 2,000,000,000)

Related parties (Note 30)

Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Certain trade receivables are pledged as collateral to the bank loans (Note 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	7.990.000.000	PT Murinda Iron Steel
Pinjaman karyawan	1.120.675.176	963.921.568	Employee loans
Lain - lain	105.041.575	77.719.047	Others
	9.215.716.751	9.031.640.615	
Pihak berelasi (Catatan 30)	187.322.957	-	Related parties (Note 30)
Total	9.403.039.708	9.031.640.615	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	840.219.910	618.826.049	Current
Jatuh tempo			Past due
31 sampai 60 hari	233.172.957	10.191.000	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	339.646.841	412.623.566	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	7.990.000.000	7.990.000.000	More than 90 days
	9.403.039.708	9.031.640.615	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Persediaan barang lokal		
Fitting	184.891.930.190	166.169.496.945
Saniter	130.047.116.557	111.123.506.037
Total persediaan barang lokal	314.939.046.747	277.293.002.982
Persediaan barang impor	79.782.241.076	73.481.780.195
Persediaan bahan baku	10.686.234.416	10.965.252.980
Persediaan barang lainnya	43.775.744.163	51.299.261.844
Total	449.183.266.402	413.039.298.001
Penyisihan atas persediaan usang	(1.691.616.403)	(1.691.616.403)
Neto	447.491.649.999	411.347.681.598

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	1.691.616.403	474.237.540
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)		
Persediaan barang impor	-	810.045.036
Persediaan barang lainnya	-	409.621.324
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.287.497)
Saldo akhir	1.691.616.403	1.691.616.403

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 341.000.000.000 dan Rp 405.405.552.352 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan SPN digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 18).

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 6.057.222.374 dan Rp 4.713.458.951 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Local inventories
			Fitting goods
			Sanitary goods
			Total local inventories
			Imported inventories
			Raw material inventories
			Other inventories
			Total
			Allowance for obsolescence
			Net

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Beginning balance
			Provision during the year (Note 27)
			Imported inventories
			Other inventories
			Reversal during the year
			Ending balance

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 341,000,000,000 and Rp 405,405,552,352, as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

SPN's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Note 18).

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 6,057,222,374 and Rp 4,713,458,951 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset Lancar		
Bagian jangka pendek - sewa		
jangka panjang	5.081.515.600	4.612.500.000
Sewa gudang	4.162.754.764	4.475.073.414
Asuransi	1.218.981.341	503.917.249
SAP <i>public cloud</i>	-	2.100.000.000
Lain-lain	1.448.042.036	252.821.067
	11.911.293.741	11.944.311.730
Aset Tidak Lancar		
Sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	6.478.750.000	7.797.500.000

Berdasarkan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 3,750 m² dari Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81 dengan jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2043 (Catatan 31).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos seluas 1.000 m² di "Wisma 81" yang masih dalam tahap pembangunan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dengan notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas mengenai pengalihan hak penggunaan ruangan kantor seluas 1.000 m² kepada SGP. Para pihak setuju bahwa SGP akan membayar biaya kompensasi atas pengalihan hak penggunaan ruangan kantor 1.000 m² dengan nilai harga yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Terdaftar. Biaya ini akan dibayarkan oleh SGP pada saat Entitas Anak telah menempati ruangan kantor 1.000 m² tersebut.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Current Assets
			Current portion of long-term lease
			Warehouse rent
			Insurance
			SAP <i>public cloud</i>
			Others
	11.911.293.741	11.944.311.730	
			Non-Current Assets
			Long-term lease - net of current portion
	6.478.750.000	7.797.500.000	

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in Developing of Economic and Social Knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043 (Note 31).

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP's building currently under construction on the rented land.

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid every quarter and will start once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tanah	54.578.181.810	39.392.727.267
Peralatan dan perabotan	27.327.533.952	9.332.311.906
Apartemen	8.295.511.983	8.360.224.308
Mesin	-	493.398.842
Total	90.201.227.745	57.578.662.323

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Land
			Equipment and furniture
			Apartment
			Machinery
	90.201.227.745	57.578.662.323	Total

PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 yang diangsur selama 4 tahun.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Mandiri Kukuh Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 to be paid for 4 years.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2019	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	September 30, 2019
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	177.930.722.377	417.047.818	-	-	178.347.770.195	Land
Bangunan dan prasarana	248.489.231.240	989.490.105	-	150.554.328.128	400.033.049.473	Buildings and infrastructures
Mesin	211.888.774.917	4.043.923.100	-	-	215.932.698.017	Machineries
Kendaraan	35.276.481.491	6.627.029.435	872.831.818	-	41.030.679.108	Vehicles
Peralatan pabrik	6.167.532.746	3.894.202.178	-	-	10.061.734.924	Factory tools
Peralatan dan perabotan	37.658.909.886	14.357.482.300	-	-	52.016.392.186	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	2.501.895.000	-	-	2.749.330.000	Leasehold improvements
Sub total	717.659.087.657	32.831.069.936	872.831.818	150.554.328.128	900.171.653.903	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	3.672.784.916	159.838.942.957	-	-	163.511.727.873	Factory building and machinery
Gedung kantor	130.295.182.098	20.259.146.030	-	(150.554.328.128)	-	Office building
Total biaya perolehan	851.627.054.671	212.929.158.923	872.831.818	-	1.063.683.381.776	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.768.618.194	15.515.651.696	-	-	25.284.269.890	Buildings and infrastructures
Mesin	10.637.985.109	11.950.827.563	-	-	22.588.812.672	Machineries
Kendaraan	28.152.780.620	3.144.163.273	872.831.818	-	30.424.112.075	Vehicles
Peralatan pabrik	5.964.663.640	333.460.602	-	-	6.298.124.242	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.336.923.359	5.911.203.753	-	-	14.248.127.112	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	170.511.000	159.813.375	-	-	330.324.375	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	63.031.481.922	37.015.120.262	872.831.818	-	99.173.770.366	Total accumulated depreciation
Nilai buku	788.595.572.749				964.509.611.410	Net book value
31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	175.578.507.554	2.352.214.823	-	-	177.930.722.377	Land
Bangunan dan prasarana	-	24.635.018.199	-	223.854.213.041	248.489.231.240	Buildings and infrastructures
Mesin	-	8.494.843.626	-	203.393.931.291	211.888.774.917	Machineries
Kendaraan	32.072.240.559	1.115.744.546	459.861.364	2.548.357.750	35.276.481.491	Vehicles
Peralatan pabrik	699.843.143	5.467.689.603	-	-	6.167.532.746	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.633.892.834	5.992.721.199	-	23.032.295.853	37.658.909.886	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	217.231.919.090	48.058.231.996	459.861.364	452.828.797.935	717.659.087.657	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	420.390.280.548	36.111.302.303	-	(452.828.797.935)	3.672.784.916	Factory building and machinery
Gedung kantor	163.744.702.518	-	-	(33.449.520.420)	130.295.182.098	Office building
Total biaya perolehan	801.366.902.156	84.169.534.299	459.861.364	(33.449.520.420)	851.627.054.671	Total cost

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	9.768.618.194	-	-	9.768.618.194	Buildings and infrastructures
Mesin	-	10.637.985.109	-	-	10.637.985.109	Machineries
Kendaraan	24.280.945.187	4.331.696.797	459.861.364	-	28.152.780.620	Vehicles
Peralatan pabrik	354.468.823	5.610.194.817	-	-	5.964.663.640	Factory tools
Peralatan dan perabotan	7.990.546.996	346.376.363	-	-	8.336.923.359	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	145.767.500	24.743.500	-	-	170.511.000	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	32.771.728.506	30.719.614.780	459.861.364	-	63.031.481.922	Total accumulated depreciation
Nilai buku	768.595.173.650				788.595.572.749	Net book value

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	22.805.746.158	23.661.795.151	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.209.374.104	7.057.819.629	General and administrative expenses (Note 29)
Total	37.015.120.262	30.719.614.780	Total

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	872.831.818	459.861.364	Cost
Akumulasi penyusutan	872.831.818	459.861.364	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	573.181.821	225.000.000	Selling price
Laba penjualan aset tetap	573.181.821	225.000.000	Gain on sale of fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 421.754.864.908 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 421,754,864,908 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 506, No. 507 dan No. 508 di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas masing-masing 3.795 m², 2.653 m², dan 1.421 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 14 Maret 2043. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 506, No 507 and No. 508 located at Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 3,795 m² 2,653 m², and 1,421 m², respectively. These landrights will expire on March 14, 2043. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Helen Sisceriany Ajinata, S.H, M.Kn. Nomor 01, 02, 03, 04 dan 05 tanggal 2 November 2015, SPN membeli sebidang tanah bekas Hak Milik Adat (Yasan) dengan luas tanah masing-masing 81.747 m², 79.961 m², 72.066 m², 64.776 m² dan 42.227 m² yang berlokasi di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses atas nama SPN.

Pada tanggal 30 September 2019, persentase aset tetap dalam pembangunan untuk pabrik dan mesin SPN masing-masing sebesar 80% dan 45%. Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah berdasarkan nilai jual objek pajak per 30 September 2019 adalah sebesar Rp 234.198.672.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 26.274.016.234 dan Rp 21.493.816.256.

11. FIXED ASSETS (continued)

According to Notarial Deed Nos. 01, 02, 03, 04 and 05 dated November 2, 2015 of Helen Siscenany Ajinata, S.H M.Kn, SPN acquired land with an area of 81,747 m², 79,961 m², 72,066 m², 64,776 m² and 42,227 m² which are located at Desa Tanjung, the residence of Gresik, Jawa Timur. The related land rights (HGB) are still in process of transfer under the name of SPN.

As of September 30, 2019, the construction in progress percentage of the completion of SPN's factory and machinery are 80% and 45%. Based on Subsidiary's assessment, the management believes that there will be no obstacles in completion the assets and will be complete in 2019.

As of September 30, 2019 and 2018, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

Fair value of land based on taxable sales value as of September 30, 2019 amounted to Rp 234,198,672,000.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 26,274,016,234 and Rp 21,493,816,256, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of this account are as follows:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	
30 September 2019							September 30, 2019
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	22.622.000.000	-	-	-	-	22.622.000.000	Apartments
Bangunan gedung kantor	-	10.716.143.756	-	476.304.232.774	-	487.020.376.530	Office building
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	449.459.441.983	26.844.790.791	-	(476.304.232.774)	-	-	Office building
Total	472.081.441.983	37.560.934.547	-	-	-	509.642.376.530	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	22.100.000.000	-	-	-	522.000.000	22.622.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	163.744.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	-	449.459.441.983	Office building
Total	185.844.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	522.000.000	472.081.441.983	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi masing sebesar Rp 1.692.572.917 yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018, gedung kantor masih dalam pembangunan sebesar Rp 130.295.182.098 merupakan bagian dari aset dalam pembangunan SGP yang saat ini digunakan oleh Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tanggal 14 Januari 2019 masing-masing untuk tahun 2018.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi. Pada 31 Desember 2018, nilai wajar apartemen Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2018, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama 2019 (sembilan bulan) dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pendapatan sewa	51.941.103.975	-	Rental income
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	10.274.239.984	-	Direct expenses from property that generate rental income

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2019, the borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 1,692,572,917 which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 30).

As of December 31, 2018, office building under construction amounted to Rp 130,295,182,098 represents part of the building under construction of SGP which is currently used by the Company (Note 11).

As of December 31, 2018, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

The revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their reports dated January 14, 2019 for 2018.

Based on the appraisal reports the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as increase in fair value of investment properties. As of December 31, 2018, the Group's apartments fair value is categorised as Level 2.

In 2018, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment property during 2019 (nine-month) and 2018 as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2019 / September 30, 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	127.425.000	56.600.000	-	184.025.000
Akumulasi				Accumulated
amortisasi				amortization
Perangkat lunak	39.509.417	69.367.771	-	108.877.188
Nilai Buku Neto	87.915.583			Net Book Value
31 Desember / December 31, 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	72.625.000	54.800.000	-	127.425.000
Akumulasi				Accumulated
amortisasi				amortization
Perangkat lunak	18.039.062	21.470.355	-	39.509.417
Nilai Buku Neto	54.585.938			Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode (sembilan bulan) 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 69.367.771 dan Rp 21.470.355 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization amounted to Rp 69,367,771 and Rp 21,470,355 charged to general and administrative expenses in (nine-month) period ended 2019 and 2018, respectively (Note 29).

Beban amortisasi untuk periode (sembilan bulan) 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 69.367.771 dan Rp 21.470.355 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization amounted to Rp 69,367,771 and Rp 21,470,355 charged to general and administrative expenses in (nine-month) period ended 2019 and 2018, respectively (Note 29).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	6.637.202.533	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
Toto Ltd	2.604.803.201	-	Toto Ltd
PT Maspion	663.847.500	-	PT Maspion
PT Bosung Indonesia	456.754.416	1.078.971.152	PT Bosung Indonesia
PT Primabox Adiperkasa	421.428.948	-	PT Primabox Adiperkasa
PT Dhiyan Aruna	399.393.500	-	PT Dhiyan Aruna
PT Flow Solution Indonesia	138.629.700	-	PT Flow Solution Indonesia
UD Sama Jaya	127.890.000	-	UD Sama Jaya
PT ISS Indonesia	-	347.652.000	PT ISS Indonesia
PT Rezeki Surya Inti Makmur	-	326.489.033	PT Rezeki Surya Inti Makmur
CV Gazebo	-	134.640.000	CV Gazebo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.147.328.246	1.447.955.087	Others (each account below Rp 100,000,000)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
GD Finial Plumbing Science Co Ltd		
USD 116.025 pada		
30 September 2019	1.644.538.350	-
Gerberit South East Asia Pte Ltd		
USD 25.159,61 pada		
30 September 2019	1.078.125.608	-
Wdi (Xiamen) Technology Inc		
USD 61.380 pada		
30 September 2019	870.000.120	-
Sojitz Corporation		
USD 31.680 pada		
30 September 2019	449.032.320	-
Ekom Eczacibasi Dis Ticaret A.S		
USD 21.150 pada		
30 September 2019	299.780.100	-
Lai Hsin Industry Co Ltd		
USD 19.320,40 pada		
30 September 2019	273.847.348	-
MRD - ECC Co Ltd		
USD 12.217,60 pada		
30 September 2019	173.172.262	-
Sibelco Minerals Co Ltd		
USD 8.736 pada		
30 September 2019	123.824.064	-
Toto Asia Oceania Pte. Ltd		
USD 137.019,20 pada		
31 Desember 2018	-	1.984.175.035
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 100.000.000)		
USD 9.113 pada		
30 September 2019	129.167.662	68.060.700
Pound Sterling		
Sibelco Minerals Co Ltd		
GBP 12.778 pada		
30 September 2019	222.578.180	-
Imerys Minerals Ltd		
GBP 8.319,93 pada		
30 September 2019	144.920.285	-
Yen Jepang		
Nikko Toryo Co Ltd		
JPY 1.778.000 pada		
30 September 2019	233.558.080	-

14. TRADE PAYABLES (continued)

This account consist of:

Third parties (continued)	
US Dollar	
GD Finial Plumbing Science Co Ltd	
USD 116,025 as of	
September 30, 2019	
Gerberit South East Asia Pte Ltd	
USD 25,159.61 as of	
September 30, 2019	
Wdi (Xiamen) Technology Inc	
USD 61,380 as of	
September 30, 2019	
Sojitz Corporation	
USD 31,680 as of	
USD September 30, 2019	
Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS	
USD 21,150 as of	
September 30, 2019	
Lai Hsin Industry Co Ltd	
USD 19,320.40 as of	
September 30, 2019	
Lai Hsin Industry Co Ltd	
USD 12,217.60 as of	
September 30, 2019	
Sibelco Minerals Co Ltd	
USD 8,736 as of	
September 30, 2019	
Toto Asia Oceania Pte. Ltd	
USD 137,019.20	
as of December 31, 2018	
Others (each account below Rp 100,000,000)	
USD 9,113 as of	
September 30, 2019	
Pound Sterling	
Sibelco Minerals Co Ltd	
GBP 12,778 as of	
September 30, 2019	
Imerys Minerals Ltd	
GBP 8,319.93 as of	
September 30, 2019	
Japanese Yen	
Nikko Toryo Co Ltd	
JPY 1,778,000 as of	
September 30, 2019	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
BLB		
EUR 32.798,01 pada		
30 September 2019	508.368.499	-
Societe Kaolinier Armoricaine (Soka)		
EUR 11.148 pada		
30 September 2019	172.801.217	-
Lain-lain (masing-masing		
dibawah Rp 100.000.000)	41.300.936	95.057.105
Sub total	18.962.293.075	5.483.000.112
Pihak berelasi (Catatan 30)	382.321.566.778	354.977.753.420
Total	401.283.859.853	360.460.753.532

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 sampai 30 hari	140.763.176.692	121.932.760.576
31 sampai 60 hari	253.853.141.941	238.314.571.176
61 sampai 90 hari	30.338.687	-
Lebih dari 90 hari	6.637.202.533	213.421.780
Total	401.283.859.853	360.460.753.532

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Third parties (continued)	
Euro	
BLB	
EUR 32,798.01 as of	
September 30, 2019	
Societe Kaolinier Armoricaine (Soka)	
EUR 11,148 as of	
September 30, 2019	
Others (each account below	
Rp 100,000,000)	
Sub total	
Related parties (Note 30)	
Total	

The aging analysis of trade payables is presented below:

1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there were no guarantees given for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Utang kepada pihak berelasi merupakan bunga pinjaman dan penggantian pembayaran kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk (Catatan 30).

15. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Other payables to related party represents interest on loan and reimbursement to PT Surya Toto Indonesia Tbk (Notes 30).

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dinas penanaman modal dan			Dinas penanaman modal dan
pelayanan terpadu DKI Jakarta	18.073.228.041	29.074.303.125	Pelayanan terpadu DKI Jakarta
PT Murinda Iron Steel	8.129.856.772	7.990.000.000	PT Murinda Iron Steel
PT Surabaya Agung Industri			PT Surabaya Agung Industri
Pulp & Kertas	6.037.306.902	6.125.664.152	Pulp & Kertas
PT Dasatria Utama	5.893.277.831	-	PT Dasatria Utama
PT Sistim Solusindo Internasional	3.275.118.000	-	PT Sistim Solusindo Internasional
CV Era Langgeng Mandiri	1.725.618.050	-	CV Era Langgeng Mandiri
PT Mutiara Teknik Sejahtera	1.689.330.000	-	PT Mutiara Teknik Sejahtera
PT Pitamas Data Sempurna	1.527.350.000	-	PT Pitamas Data Sempurna
PT Sahabat Indonesia Inti Mandiri	1.405.250.000	-	PT Sahabat Indonesia Inti Mandiri

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Toto Limited Japan	-	1.782.137.718
PT Belicia Dekorindo Abadi	-	1.587.643.200
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	462.514.011	651.635.251
Dolar AS		
Beijing Trend Industrial Ceramics Co, Ltd		
USD 48.641 pada 30 September 2019	689.438.951	-
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	104.186.270	-
Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	143.205.409	-
Euro		
Sacmi Imola S.C.		
EUR 198.579 pada 30 September 2019	3.077.975.024	-
Sub total	52.233.655.261	47.211.383.446
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.389.855.729	4.125.846.330
Total	53.623.510.990	51.337.229.776

15. OTHER PAYABLES

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Toto Limited Japan
PT Belicia Dekorindo Abadi
Others (each account below Rp 500,000,000)
US Dollar
Beijing Trend Industrial Ceramics Co, Ltd
USD 48,641 as of September 30, 2019
Others (each account below Rp 500,000,000)
Japanese Yen
Others (each account below Rp 500,000,000)
Euro
Sacmi Imola S.C.
EUR 198,579 as of September 30, 2019
Sub total
Related party (Note 30)
Total

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 tanggal 30 Agustus 2018, SGP diharuskan membayar kompensasi sebesar Rp 29.074.303.125 terkait penambahan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Pembayaran ini dilakukan dalam bentuk pembangunan fasilitas Kolam Renang Gelanggang Remaja di Jakarta Selatan yang harus diselesaikan pada 20 Februari 2020.

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada Sacmi imola S.C, merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

Based on a letter from the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 dated August 30, 2018, SGP shall pay compensation amounted to Rp 29,074,303,125 related to the addition of the Building Floor Coefficient (KLB). This payment will be made in the form of the construction of a Youth Center Swimming Pool facility in South Jakarta that should be completed on February 20, 2020.

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payables to Sacmi imola S.C, represents payables of SPN related to the purchase of machineries.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	5.647.726.043	-	Article 22
Pasal 23	2.507.781.570	-	Article 23
Pasal 25	26.853.608.598	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak			Input Value Added Tax Subsidiaries
PT Surya Pertiwi Nusantara	44.495.871.146	41.079.911.579	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	53.563.655.680	51.110.773.356	PT Surya Graha Pertiwi
Total	133.068.643.037	92.190.684.935	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	279.647.027	169.623.657	Article 4 (2)
Pasal 21	1.367.731.442	3.457.172.894	Article 21
Pasal 23	646.723.434	668.846.309	Article 23
Pasal 26	62.127.367	51.566.050	Article 26
Pasal 29	37.540.630.389	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	3.412.225.267	5.339.391.042	Value Added Tax Output
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	874.523.585	287.940.222	Tax payment slip uncollected
Total	44.183.608.511	9.974.540.174	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak - neto kini terdiri dari:

Income tax expenses - net comprises of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban pajak penghasilan periode berjalan	(37.540.630.389)	(53.901.915.872)	Current income tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	490.028.157	1.003.550.317	Deferred tax benefit
Beban pajak final	(5.194.110.398)	-	Final tax expense
Beban pajak penghasilan-neto	(42.244.712.630)	(52.898.365.555)	Income tax expenses - net

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for tax refund

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	4.084.759.079	4.084.759.079	Company
Entitas Anak	966.121.000	966.121.000	Subsidiary
Total	5.050.880.079	5.050.880.079	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2019
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan kerja	9.726.632.250	490.028.157	-	10.216.660.407
Penyisihan persediaan usang	422.904.101	-	-	422.904.101
Sub total	10.149.536.351	490.028.157	-	10.639.564.508
<u>Entitas Anak</u>				
Imbalan kerja	890.065.702	-	-	890.065.702
Penyusutan dan amortisasi	131.724.377	-	-	131.724.377
Rugi fiskal	8.435.441.843	-	-	8.435.441.843
Sub total	9.457.231.922	-	-	9.457.231.922
Total	19.606.768.273	490.028.157	-	20.096.796.430

Deferred tax assets
Company

Employee benefits
Allowance for
inventories
obsolescence

Sub total

Subsidiary

Employee benefits
Depreciation and
amortization
Fiscal loss

Sub total

Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan kerja	10.152.100.750	653.942.750	(1.079.411.250)	9.726.632.250
Penyisihan persediaan usang	118.559.385	304.344.716	-	422.904.101
Sub total	10.270.660.135	958.287.466	(1.079.411.250)	10.149.536.351
<u>Entitas Anak</u>				
Imbalan kerja	476.161.853	390.302.186	23.601.663	890.065.702
Penyusutan dan amortisasi	47.473.794	84.250.583	-	131.724.377
Rugi fiskal	3.461.736.111	4.973.705.732	-	8.435.441.843
Sub total	3.985.371.758	5.448.258.501	23.601.663	9.457.231.922
Total	14.256.031.893	6.406.545.967	(1.055.809.587)	19.606.768.273

Deferred tax assets
Company

Employee benefits
Allowance for
inventories
obsolescence

Sub total

Subsidiary

Employee benefits
Depreciation and
amortization
Fiscal loss

Sub total

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Gaji	6.053.036.991	6.122.536.532
Outsourcing	4.545.014.783	3.229.151.380
THR / Bonus	3.430.277.200	-
Listrik, air dan gas	2.141.512.283	1.910.353.309
Pemasaran dan promosi	270.072.000	1.077.804.188
Ongkos angkut	235.022.918	1.896.390.360
Jasa profesional	126.168.162	1.035.400.800
Tour and travel	-	2.635.620.000
Sewa gudang	-	722.650.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	453.550.191	270.369.731
Total	17.254.654.528	18.900.276.800

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Outsourcing
THR / Bonus
Electricity, water and gas
Marketing and promotion
Freight services
Professional fee
Tours and travel
Warehouse rent
Others (each account below
Rp 40,000,000)

Total

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Bergulir		
PT Bank Resona Perdania		
USD 4.000.000 pada		
31 Desember 2018	-	57.924.000.000
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Bergulir		
PT Bank Resona Perdania	56.780.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	12.000.000.000	-
	68.780.000.000	-
	68.780.000.000	57.924.000.000

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of:

Subsidiary
US Dollar
Revolving Loan
PT Bank Resona Perdania
USD 4,000,000 as of
December 31, 2018
Rupiah
Revolving Loan
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective May 28, 2019 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000 amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% and matures on December 15, 2019. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 17 Juni 2019, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *letter of credit* dengan non plafond (L/C Sight) sebesar USD 35.000, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Pada tahun 2019, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar EUR 2.848.774 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2020.
- b. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000 ekuivalent Rupiah, dengan tingkat bunga COLF+2% untuk pinjaman dalam USD dan COLF+2% untuk pinjaman dalam Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2019 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2020. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 56.780.000.000 dan USD 4.000.000 ekuivalen Rp 57.924.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 which is effective on May 28, 2019, with maximum limit of Rp 5.000.000.000. This loan bears interest at COLF+5.02% and matures on December 15, 2019. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 which is effective on May 28, 2019 with maximum limit of USD 1,000,000 matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements requires the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated June 17, 2019 as follows:

- a. *Letter of credit with non plafond (L/C Sight)* amounting to USD 35,000, this facility will mature on March 1, 2018. In 2019, the maximum credit limit has increased to EUR 2,848,774 and the maturity date has been extended until August 9, 2020.
- b. *Revolving loan facility* amounted to USD 4,000,000 equivalent to Rupiah, which bears interest at COLF+2% for loan in USD and COLF+2% for loan in Rupiah and matures on August 9, 2019 and has been extended until August 9, 2020. As of September 30, 2019 dan December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 56,780,000,000 and USD 4,000,000 equivalent to Rp 57,924,000,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham Perusahaan dan SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The loan agreements requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or Company and SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

As of September 30, 2019, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No.1185/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017, dan diperbaharui melalui Perubahan No. 937/AMD/MZH/1218 tanggal 5 Desember 2018 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COLF +0.6%, *floating* dan akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No.1186/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017, dan diperbaharui melalui Perubahan No. 938/AMD/MZH/1218 pada tanggal 5 Desember 2018 dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 1185/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 and recently amended and/or extended through Amendment No. 937/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 with maximum principal amount of USD 10,000,000. This facility bears interest at COLF +0.6%, *floating* and will mature on December 5, 2019.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

The Company obtained bank guarantee facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 1186/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 and recently amended and/or extended through Amendment No. 938/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 with maximum amount of USD 10,000,000. This facility will expire on December 5, 2019 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than such affiliate.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 828/LN/MZH/1216 yang telah diubah dan diperbaharui dengan perjanjian No. 662/ARA/MZH/0719 pada tanggal 19 Juli 2019, dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COF +0.6%, *floating* dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2020.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- d. Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- e. Change the structure or legal status of the Company;
- f. Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- g. Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder of the Company;
- h. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- i. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

As of September 30, 2019, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (A Subsidiary) obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 828/LN/MZH/1216 which has been amended and/or extended based on Agreement No. 662/ARA/MZH/0719 dated 19 Juli 2019 with maximum principal amount of USD 15,000,000. This facility bears interest at COF +0.6%, *floating* and will mature on July 19, 2020.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh SPN untuk mendanai modal kerja umum SPN. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing saldo pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dan NIL.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No.239/CBL/PPP/VII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 9,0% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- b. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 9,0% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- c. Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
 1. Fasilitas Letter of Credit (LC) sight/usance sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.
 2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 31).
 3. Fasilitas Trade Purchase Financing dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 9,0% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2020.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

This facility will be used to finance the Company's working capital. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 12,000,000,000 and NIL, respectively.

PT OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended with agreement No. 239/CBL/PPP/VII/2019 dated August 14, 2019 with details as follows:

- a. Overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 9.0% per annum, *floating*. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- b. Demand Loan facility with maximum limit amounted to Rp 40,000,000,000 which bears interest at 9.0% per annum, *floating*. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- c. Combined Trade facility with maximum limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
 1. Letter of Credit (LC) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
 2. Bank Guarantee (BG) facility with maximum limit of principal 40,000,000,000 with commission fee of 0.5% per annum (Note 31).
 3. Trade Purchase Financing (TPF) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.

This loan bears interest at 9.0% per annum, *floating*.

The above loan agreement will expire on July 18, 2020.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum *adjusted leverage* ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum *adjusted leverage* ratio consolidated basis of 3.5x.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Untuk perusahaan terbuka, pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank
- h. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank HSBC Indonesia	96.771.793.975	-
PT Bank Resona Perdania	2.784.079.458	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	12.531.611.223
	<u>99.555.873.433</u>	<u>12.531.611.223</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.354.358.795)</u>	<u>(3.341.809.332)</u>
Bagian jangka panjang	<u>80.201.514.638</u>	<u>9.189.801.891</u>

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. For publicly listed company, submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
- b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
- c. Reduction in the paid-up capital.
- d. Change the Company's activities.
- e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
- f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
- g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank
- h. The Company is also required to cap: loan to other party (including related party), investment in subsidiaries, and advance payment to other party (including related party) to SPN and SGP maximum at Rp 800,000,000,000 except for normal business activity

As of September 30, 2019, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

b. Long-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia

Less current maturities

Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing saldo pinjaman sebesar NIL dan USD 865.383 ekuivalen Rp 12.531.611.223.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No. No. JAK/190110/U/190226 tanggal 9 April 2019, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 102.800.000.000 terdiri dari *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 15% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 35.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja (Catatan 31). pembiayaan terhadap piutang sebesar Rp 67.000.000.000 dengan dengan tingkat suku bunga 7% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 15% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dengan jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal penagihan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (*term loan facility*) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum principal amount of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and will mature on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 865,383 equivalent to Rp 12,531,611,223, respectively.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

As of September 30, 2019, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia

Company

The Company have entered into agreement No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 which was recently amended and/or extended with agreement No. JAK/190110/U/190226 dated April 9, 2019, the facility provided by Bank as follows:

- Combined Facility Limit with a maximum limit of Rp 102,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 7% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 15% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility of Rp 35,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital (Note 31). Financing against receivables which is a new facility amounting to Rp 67,000,000,000 with interest at 7% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 15% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) for a maximum period of 90 days from the date of collection. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the revolving loan facility has not been utilized yet by the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suku bunga 6.25% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13.55% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:

- i. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
- ii. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; atau
- iv. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapa pun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari hari
- v. Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
- vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila *Financial Covenant* tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

- *Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 6.25% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 13.55% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, has not been utilized yet by the Company.*

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000.

Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:

- i. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's shareholders and / or directors and if Total amount of Dividends + Debt to PT Surya Pertiwi Nusantara + Debtor to Shareholders > Net Profit After Tax;*
- ii. Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;*
- iii. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
- iv. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*
- v. Make changes of Shareholders and Board composition.*
- vi. Make changes the ownership of the Company shares in PT Surya Pertiwi Nusantara.*
- vii. Obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not met prior to after additional loan (except for an operational Car Leasing Facility loan worth a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).*

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No.115 tanggal 15 April 2019, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas *Loan Investment Credit* sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun dibawah *Term Lending Rate 1* (bunga pinjaman berjangka) dari Bank (yang saat ini adalah 15% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2025. Pada 30 September 2019 jumlah terutang pada fasilitas ini sebesar Rp 96.771.793.975.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No.116 dan 117 tanggal 15 April 2019, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000,
- b. SPN memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

- a. Fidusia atas Persediaan Barang dan atas nama PT Surya Pertiwi Nusantara sebesar Rp 55.000.000.000
- b. Fidusia atas Piutang Dagang dan atas nama PT Surya Pertiwi Nusantara sebesar Rp 45.000.000.000

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Melakukan likuiditas, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan manapun atau mengizinkan perusahaan manapun untuk menggabungkan diri dengan Induk perusahaan dan Entita anak dan untuk mengalih-alih seluruh atau sebagian besar dari aset dan permodalan dari perusahaan manapun,
- b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau beberapa aset atau bisnis dari perorangan, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam kegiatan usaha normal yang saat ini dilakukan,

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, SH, MJum, Mkn No. 115 dated April 15, 2019, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained Loan Investment Credit facilities amounted to Rp 160,000,000,000 which bears interest at 6.5% per annum below the Term Lending Rate 1 (which currently is at 15% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and will matures on October 15, 2025. As of September 30, 2019 outstanding balance of this facility amounted to Rp 96,771,793,975.

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn No. 116 and 117 dated April 15, 2019, the facility provided by Bank as follows:

- a. The Company and PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained Combined Facility Limit with a maximum limit of Rp 70,000,000,000,
- b. SPN obtained Loan Credit facilities amounted to Rp 30,000,000,000.

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

- a. Fiduciary transfer of Ownership for stocks in the name of PT Surya Pertiwi Nusantara amounted to Rp 55,000,000,000
- b. Fiduciary transfer of Ownership for Account receivable in the name of PT Surya Pertiwi Nusantara amounted to Rp 45,000,000,000

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Liquidate, dissolve or consolidate with any company or allow any company to merge with the parent company and subsidiaries and to transfer all or most of the assets and capital from any company
- b. Buy, take over or causing an obligation to buy or take over an asset or business from an individual, firm or company, except in the normal business current activities

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut (lanjutan):

- c. Membuat, menanggung dan mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan /atau hak yang dimiliki oleh Induk Perusahaan dan Entitas Anak dari saat tanggal perjanjian ini terinci,
- d. Memberi pinjaman atau kredit kepada siapapun juga, kecuali pinjaman atau kredit yang diberikan persyaratan yang wajar dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan,
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat merubah sifat dari kegiatan usaha secara material,
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggungjawab atas kewajiban apapun, kecuali (i) utang yang dibuat berdasarkan pada perjanjian ini, (ii) utang yang telah ada dan yang telah diketahui oleh Bank,
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada para pemegang saham dan/atau direksi dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak
- h. Melanggar suatu kesanggupan, baik kesanggupan finansial atau lainnya yang tersebut dalam perjanjian ini

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) Rasio Gering Eksternal maksimum 1,5 kali dan (ii) Rasio lancar minimum 1,0 kali

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 17 Juni 2019, sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 5.000.000 ekuivalen Rupiah, dengan tingkat bunga LIBOR+2% untuk pinjaman dalam USD dan JIBOR+3,3% untuk pinjaman dalam Rupiah dan jatuh tempo pada 30 April 2025. Pada tanggal 30 September 2019, jumlah terutang pada fasilitas ini sebesar USD 196.422 ekuivalen Rp 2.784.079.458.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank (continued):

- c. Create, bear and allow the emergence of guarantees of any kind, including the guarantees of fixed objects and / or land, pledge or collateral in general, on the assets and / or rights owned by the Parent Company and Subsidiaries of the date of this agreement in detail
- d. Provided loan or credit to any person, except loans or loans with reasonable requirements in the context of normal business activities of the Company,
- e. Sell, lease, assign, transfer or otherwise provide any assets of the Parent Company and Subsidiaries that can change the nature of the business operations materially,
- f. Create, organize, cause the onset of bear, accept, or in any manner become or remain have responsibility for any liability, except (i) debt is based on this agreement, (ii) the debt which has been exist and known by the Bank,
- g. Declare or paid dividends or the distribution of capital or assets to shareholders and / or directors of the Parent Company and Subsidiaries
- h. Violates a capability, whether financial or otherwise, in this agreement

The loan agreement requires the Company to maintain, (i) External Gearing ratio at a maximum 1.5 times, and (ii) Current Ratio at a minimum 1.0 times.

PT Bank Resona Perdania

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated June 17, 2019 as follows:

Term loan facility amounted to USD 5,000,000 equivalent to Rupiah, which bears interest at LIBOR+2% for loan in USD and JIBOR+3.3% for loan in Rupiah and matures on April 30, 2025. As of September 30, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to USD 196,422 equivalent to Rp 2.784.079.458.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka		
PT Sinar Galaxy	7.159.005.232	2.330.873.000
PT Sintesis Kreasi Bersama	6.188.851.326	5.755.831.326
PT Raharja Mitra Familia	5.199.778.000	5.199.778.000
PT Sintesis Kreasi Utama	4.320.788.341	-
PT Rodeco Indonesia	3.660.789.494	3.776.646.035
PT Sutera Agung Properti	2.943.709.886	-
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700
PT Sinar Laut Lampung Permai	2.498.006.000	-
PT Lippo Karawaci Tbk	2.457.733.502	-
JO Waskita – Trinit 2	2.442.512.261	-
PT Putragaya Wahana	2.208.000.000	2.208.000.000
PT Kapuknaga Indah	2.082.301.903	3.501.194.664
PT Sentul City Tbk.	-	2.045.182.500
PT Indokeramikatama Perkasa	-	2.261.475.139
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	53.726.447.439	64.794.981.725
Sub total	97.515.812.084	94.501.851.089
Jaminan		
PT Surya Bisnis Sukses	7.500.000.000	4.669.018.750
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Inti Gria Perdana	-	2.089.395.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	31.442.647.629	27.947.418.020
Sub total	46.942.647.629	42.705.832.170
Total	144.458.459.713	137.207.683.259

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang pembiayaan konsumen		
PT Hitachi Capital Finance	16.877.777.764	-
PT Bumiputera - BOT Finance	2.367.708.333	-
PT Bank Central Asia Finance	1.100.635.170	44.255.556
PT Takari Kokoh Sejahtera	24.449.378	173.502.257
PT Maybank Indonesia Finance	-	73.170.389
	20.370.570.645	290.928.202
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.744.396.985)	(277.484.912)
Bagian jangka panjang	17.626.173.660	13.443.290

19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

Advances
PT Sinar Galaxy
PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Raharja Mitra Familia
PT Sintesis Kreasi Utama
PT Rodeco Indonesia
PT Sutera Agung Properti
PT Prospek Duta Sukses
PT Sinar Laut Lampung Permai
PT Lippo Karawaci Tbk
JO Waskita – Trinit 2
PT Putragaya Wahana
PT Kapuknaga Indah
PT Sentul City Tbk.
PT Indokeramikatama Perkasa
Others (each account below Rp 2,000,000,000)
Sub total
Deposits
PT Surya Bisnis Sukses
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Inti Gria Perdana
Others (each account below Rp 2,000,000,000)
Sub total
Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

Consumer financing payables
PT Hitachi Capital Finance
PT Bumiputera - BOT Finance
PT Bank Central Asia Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance
Less current maturities
Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 328.400.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 362.500.000

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bumiputera - BOT Finance	4 Februari / February 4, 2019	3 tahun / Years	3,91% per tahun/ per annum	Rp 590.000.000
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	29 Maret / March 29, 2019	3 tahun / Years	3,5% per tahun/ per annum	Rp 300.000.000
PT Bank Central Asia Finance	15 Maret / March 15, 2019	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 843.400.000
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

PT Surya Graha Pertiwi (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman bank untuk membeli lift dan escalators.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicle with details as follows:

PT Surya Graha Pertiwi (a Subsidiary) entered into credit agreement with bank for acquisition of lift and escalators with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	28 Mei / May 28, 2019	3 tahun / Years	10,50% per tahun / per annum	Rp 19.600.000.000
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	1 Maret / March 1, 2019	3 tahun / Years	8,82% per tahun / per annum	Rp 1.054.250.000

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli.

The above facilities are secured by the related purchased vehicles.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya tanggal 8 Januari 2019 untuk tahun 2018 untuk Perusahaan dan aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria Indonesia Berdasarkan laporannya tanggal 13 Maret 2019 untuk tahun 2018 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak).

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.669.319.169	42.466.791.806

Present value of obligation

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pada awal tahun	42.466.791.806	42.513.050.412
Biaya jasa kini	5.092.632.000	5.152.469.150
Biaya bunga	-	2.746.847.700
Kurtailmen	-	(16.512.108)
	47.559.423.806	50.395.855.154
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(5.356.466.487)
Dampak penyesuaian pengalaman	-	1.218.613.095
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(85.384.956)
Pembayaran manfaat	(7.890.104.637)	(3.705.825.000)
Pada akhir tahun	39.669.319.169	42.466.791.806

*At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Curtailment*

*Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Effects of changes in demographic assumptions*

Benefits paid

At the end of the year

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya jasa kini	5.092.632.000	5.152.469.150
Biaya bunga	-	2.746.847.700
Kurtailmen	-	(16.512.108)
Beban imbalan kerja	5.092.632.000	7.882.804.742

*Current service cost
Interest cost
Curtailment*

Employee benefits expense

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report on January 8, 2019 for 2018, for the Company and an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria Indonesia In its report on March 13, 2019 for 2018 for PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary).

- a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

- b. The movement in present value of obligation is as follows:

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja di bebaskan sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	-	803.514.758
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.092.632.000	7.079.289.984
Total	5.092.632.000	7.882.804.742

d. Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	(42.466.791.806)	(42.513.050.412)
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(5.092.632.000)	(7.882.804.742)
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	-	4.223.238.348
Pembayaran manfaat	7.890.104.637	3.705.825.000
Saldo akhir	(39.669.319.169)	(42.466.791.806)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	784.187.500	1.663.835.500
Bagian jangka panjang	(38.885.131.669)	(40.802.956.306)

e. Asumsi actuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	8,25%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun / years	56 Tahun / years

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits was charged as follows:

d. The movement in the employee benefits liability is as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense during the year
Other comprehensive income loss during the year
Benefits paid
Ending balance
Less current maturities
Long term portion

e. Key principal actuarial assumptions used are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality
Disability rate
Retirement age

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 September 2019 / September 30, 2019				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30,00	810.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	810.000.000	30,00	810.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
	1.080.000.000	40,00	1.080.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100,00	2.700.000.000.000	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30,00	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30,00	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40,00	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100,00	270.000.000.000	Total

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 35 tanggal 12 Maret 2018, pembagian dividen Perusahaan dari laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 124.000.000.000. Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 221 tanggal 24 Mei 2019, pembagian dividen Perusahaan dari laba ditahan sebesar Rp 48.600.000.000

In accordance with notarial deed No. 35 dated March 12, 2018, the shareholders approved the distribution of dividend based on net income for the year ended in 2017 amounting to Rp 124,000,000,000. In accordance with notarial deed No. 221 dated May 24, 2019 the shareholders approved the distribution of dividends based on retained earning amounting to Rp 48,600,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 tanggal 21 Pebruari 2018, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya, antara lain (i) menambah modal dasar dari sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 (delapan ratus milyar Rupiah); (ii) mengubah nilai nominal sahamnya dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi Rp 100 (seratus rupiah) dan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dari 200.000 menjadi 2.000.000.000 sekaligus merubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan nilai nominal saham; dan (iii) menerbitkan saham dalam deposito/portepel Perusahaan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio melalui Penawaran Umum kepada publik hingga 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 dated February 21, 2018, the Company amended its articles of association, among others (i) increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah); (ii) change its par value of share from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah) and change the number of issued shares from 200,000 to 2,000,000,000 as well as amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association related to changes in the nominal value of each share in the Company; and (iii) issue shares in the Company's deposit/portepel and offering/selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public up to 700,000,000 (seven hundred million) new shares at par value of Rp 100 (hundred Rupiah)

Perubahan tersebut sudah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0004658.AH.01.02 tanggal 28 Pebruari 2018.

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in zts Decision Letter No. AHU-0004658.AH.01.02 dated February 28, 2018

Manajemen modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 24).

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 24).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000	742.000.000.000	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)	(37.514.436.831)	Share issuance cost
Total	704.485.563.169	704.485.563.169	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 22).

24. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of September 30, 2019 and 2018, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 22).

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas asset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Surya Pertiwi Nusantara	225.596.072.740	229.706.074.054	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	260.720.093.367	249.969.524.184	PT Surya Graha Pertiwi
Total	486.316.166.107	479.675.598.238	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Penjualan			Sales
Barang lokal	1.408.587.891.281	1.454.521.092.733	Local goods
Barang impor	171.733.371.350	180.636.332.467	Imported goods
Sub-total	1.580.321.262.631	1.635.157.425.200	Sub-total
Pendapatan sewa	29.561.508.495	5.642.370.000	Rental income
Total	1.609.882.771.126	1.640.799.795.200	Total

26. NET REVENUES

This account consists of:

Selama periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Perdagangan dan Pabrikasi		
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	49.133.724.952	-
Beban pabrikasi	28.880.269.397	-
Beban penyusutan (Catatan 11)	22.805.746.158	-
Upah langsung	18.813.658.912	-
Imbalan kerja lainnya langsung (Catatan 21)	-	-
Total biaya produksi	119.633.399.419	-
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	24.239.600.810	-
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	143.873.000.229	-
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(14.711.748.940)	-
Beban produksi	129.161.251.289	-
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	356.160.634.198	327.993.231.917
Pembelian selama tahun berjalan	1.149.191.212.174	1.417.822.435.721
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.634.513.097.661	1.745.815.667.638
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(447.491.649.999)	(504.623.622.165)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	-	-
Sub total	1.187.021.447.662	1.241.192.045.473
Sewa		
Jasa Keamanan	3.466.108.421	-
Sewa tanah	3.431.250.000	-
Jasa pembersihan	2.911.736.970	-
Telepon, listrik dan air	465.144.593	-
Sub total	10.274.239.984	-
Beban pokok pendapatan	1.197.295.687.646	1.241.192.045.473

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing - masing mewakili 77,99% dan 85,26% dari penjualan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Trading and Manufacturing
Raw material, packings and part consumed
Manufacturing expenses
Depreciation expense (Note 11)
Direct labor
Other direct employee benefits (Note 21)
Total production cost
Less: work in process at beginning of year
Work in process available to be manufactured
Less: work in process at end of year
Cost of goods manufactured
Add: finished goods at beginning of year
Purchases during the year
Finished goods available for sale
Less: finished goods at end of year
Provision during the year (Note 7)
Sub total
Rental
Security service
Land rent
Cleaning service
Telephone, electricity and water
Sub total
Cost of revenues

During the years ended September 31, 2019 and 2018, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchase is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 77,99% and 85,26%, of the consolidated net sales, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 30.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara which main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Ongkos angkut	52.556.499.669	48.061.252.377
Promosi	9.886.919.976	9.316.997.575
Biaya Tur	5.069.582.362	6.564.993.081
Penagihan	165.091.070	81.574.611
Komisi	31.784.157	24.624.515
Pengemasan	27.230.600	22.287.600
Total	67.737.107.834	64.071.729.759

28. SELLING EXPENSES

This account consists of :

Freight
Promotion
Tour expense
Billing
Commission
Packaging

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Gaji dan tunjangan	66.081.521.054	61.338.027.693
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	14.278.741.875	4.893.303.195
Sewa	13.414.197.344	24.617.272.452
Imbalan kerja (Catatan 21)	5.092.632.000	4.500.000.000
Perjalanan dinas	4.632.030.792	4.526.408.038
Asuransi dan jamsostek	3.415.538.101	3.498.549.436
Jasa profesional	3.209.172.750	3.682.192.515
Alat tulis, percetakan, dan fotocopy	2.905.177.783	2.463.895.421
Retribusi dan perizinan	2.087.798.989	1.370.589.717
Telepon, listrik dan air	1.915.679.147	2.477.571.977
Hiburan dan sumbangan	1.552.778.748	1.126.987.047
Pemeliharaan dan perbaikan	1.041.779.564	1.801.462.725
Pajak	352.521.159	19.415.923
Bahan bakar	322.471.689	288.005.129
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	12.427.195.783	11.314.246.107
Total	132.729.236.778	127.917.927.375

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 11 and 13)
Rent
Employee benefits (Note 21)
Business travelling
Insurance and jamsostek
Professional fees
Stationeries, printing, and photocopy
Retribution and permits
Telephone, electricity and water
Entertainment and donation
Repairs and maintenance
Taxes
Fuel
Others (each account
below Rp 300,000,000)

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	125.431.580	481.779.364
Persentase terhadap total asset	0,00%	0,02%

- b. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	180.692.056	-
PT Wadah Atelier Indonesia	6.630.901	-
	187.322.957	-
Persentase terhadap total asset	0,01%	-

- c. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	381.923.366.578	353.901.243.202
PT Secom Bhayangkara	327.726.000	760.871.368
PT Diansurya Global	70.474.200	315.638.850
Total	382.321.566.778	354.977.753.420
Persentase terhadap total liabilitas	33,80%	39,31%

30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of September 30, 2019 and December 31, 2018 trade receivables to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total assets

- b. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, other receivable to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable

Percentage to total assets

- c. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, trade payables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Secom Bhayangkara
PT Diansurya Global

Total

Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk Utang bunga	1.389.855.729	4.125.846.330
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,46%

- e. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	241.867.700.000	211.867.700.000
Persentase terhadap total liabilitas	21,30%	23,46%

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017, SGP memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia Tbk sebesar maksimum Rp 190.000.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan dengan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan properti investasi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 2 Februari 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia, Tbk sebesar maksimum Rp 269.500.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan pabrik SPN. SPN menerima pinjaman diatas pada tahun 2016

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar Rp 283.519.182 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 (Catatan11).

SGP dan SPN tidak memberikan jaminan dalam bentuk harta tetap atau tidak tetap kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SGP dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Menjaminkan harta tetap yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Memperoleh pinjaman berikutnya.
- Menjaminkan semua hasil tagihan maupun inventori atau aktiva yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Mengadakan ikatan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain di kemudian hari.

30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, other payable to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable

- e. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, due to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, SGP obtained loan from PT Surya Toto Indonesia with a maximum limit of Rp 190,000,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SGP's investment property.

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 2, 2017 of Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN obtained loan from PT Surya Toto Indonesia, Tbk with a maximum of Rp 269,500,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SPN's factory. SPN received the proceeds from the above loans in 2016.

The total interest expense on the above loan amounted to Rp 283,519,182 was capitalized by SPN to fixed assets for nine month ended September 30, 2019, respectively (Note 11).

SGP and SPN do not provide collateral in the form of movable or immovable assets to PT Surya Toto Indonesia Tbk. Under the Loan Agreements, SGP and SPN are not permitted to perform any of the following actions without prior approval from PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Pledge the SGP's and SPN's properties to other parties in the future.
- Obtain succeeding loan.
- Pledge all receivables and inventory or assets owned by SGP and SPN to other parties in the future.
- Enter into agreement to provide a guarantee to other parties in the future.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

- f. Pembelian yang berasal pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 September 2018/ September 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	996.619.892.717	1.200.451.039.754
PT Diansurya Global	992.691.000	4.984.307.100
Total	997.612.583.717	1.205.435.346.854
Persentase terhadap total pembelian	90,54%	85,02%

- g. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 20.962.500.000 dan Rp 18.485.490.000.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Suryaparamitra Abadi	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Multifortuna Asindo	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases Utang bunga pinjaman / interest on loan Penggantian pembayaran / Reimbursement Pinjaman / Loan Uang muka setoran modal / deposit for future shares subscription
PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases
PT Secom Bhayangkara	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Biaya Keamanan / Security expense

30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of September 30, 2019 and 2018, the management believes that the Subsidiaries have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

- f. Purchases from related parties are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 September 2018/ September 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	996.619.892.717	1.200.451.039.754
PT Diansurya Global	992.691.000	4.984.307.100
Total	997.612.583.717	1.205.435.346.854
Persentase terhadap total pembelian	90,54%	85,02%

- g. In September 30, 2019 and 2018, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 20,962,500,000 and Rp 18,485,490,000, respectively.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sewu Mas	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 Mei / May 2017 - 2 Mei / May 2019
Hendra Pradipta	Gudang di Margomulyo/ Warehouse at Margomulyo	1 Februari / February 2017 - 25 Februari / February 2019
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Februari / February 2017 - 1 April / April 2020
CV Norton	Display/ Display	1 April / April 2017 - 30 Maret / March 2018
Arniawati	Mess di Tangerang/ Lodge at Tangerang	1 September / September 2017- 1 Agustus / August 2020
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Juli / July 2016 - 30 Juni / June 2022
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah/ Land	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices and warehouses under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	2.359.265.351	3.591.562.737	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	17.119.159.357	17.106.001.462	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	113.211.750.000	113.211.750.000	Later than 5 years
Total	132.690.174.708	133.909.314.199	Total

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan.

Operating lease commitments - the Group as lessor.

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Agustus/ <i>August 1, 2018 -</i> 31 Desember / <i>December 31, 2019</i>
PT Surya Pertiwi Tbk	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Agustus/ <i>August 1, 2018 -</i> 31 Desember / <i>December 31, 2019</i>
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Agustus/ <i>August 1, 2018 -</i> 31 Desember / <i>December 31, 2019</i>

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	59.106.009.000	No later than 1 year

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 2.488.835.666.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 102.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 9.813.095.381.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar USD 102.126 ekuivalen Rp 1.472.446.036.

b. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 5,000,000 that will expire on December 15, 2019 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 2,488,835,666 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with maximum principal amount of Rp 102,800,000,000 that will expire on March 31, 2021. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 9,813,095,381.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2019 to support the Company's activity. As of December 31, 2018, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD 10,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility will expire on December 5, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used USD 102,126 or equivalent to Rp 1,472,446,036.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 18.842.509.955.

c. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

Efektif tanggal 28 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.

31. COMMITMENTS (continued)

b. Bank guarantee facilities (continued)

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 18,842,509,955 from this facility.

c. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

Effective November 28, 2016, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

2019 (9 bulan)	Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing				Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2019 (9 months)
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen				
Pendapatan sewa	-	-	-	-	51.941.103.975	(22.379.595.480)	29.561.508.495	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	(158.573.565.769)	1.408.587.891.281	Sales
Barang lokal	903.567.668.697	657.809.130.706	-	5.784.657.647	-	(158.573.565.769)	1.408.587.891.281	Local goods
Barang impor	15.104.406.647	106.474.350.697	42.592.659.946	7.610.264.760	-	(48.310.700)	171.733.371.350	Imported goods
Pendapatan neto	918.672.075.344	764.283.481.403	42.592.659.946	13.394.922.407	51.941.103.975	(181.001.471.949)	1.609.882.771.126	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.274.239.987	-	10.274.239.987	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	(161.721.163.686)	1.089.223.886.852	Cost of sales
Barang lokal	728.760.966.343	518.388.741.859	-	3.795.342.336	-	(161.721.163.686)	1.089.223.886.852	Local goods
Barang impor	9.426.278.867	59.688.222.988	24.104.208.134	4.578.850.818	-	-	97.797.560.807	Imported goods
Sub total	738.187.245.210	578.076.964.847	24.104.208.134	8.374.193.154	10.274.239.987	(161.721.163.686)	1.197.295.687.646	Sub total
Laba bruto	180.484.830.134	186.206.516.556	18.488.451.812	5.020.729.253	41.666.863.988	(19.280.308.263)	412.587.083.480	Gross profit
Beban Penjualan	-	-	-	-	-	-	(67.737.107.834)	Selling expenses
Umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(132.729.236.778)	General and administrative
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	-	(9.112.397.341)	Other income - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	203.008.341.527	Income before income tax

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2018 (9 bulan)	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2018 (9 month)
Penjualan							Sales
Barang lokal	841.038.351.565	690.423.948.475	-	3.947.595.493	(80.888.802.800)	1.454.521.092.733	Local goods
Barang impor	30.178.751.870	94.908.337.313	37.248.771.137	18.300.472.147	-	180.636.332.467	Imported goods
Pendapatan sewa	-	-	9.851.001.500	-	(4.208.631.500)	5.642.370.000	
Sub total	871.217.103.435	785.332.285.788	47.099.772.637	-22.248.067.640	(85.097.434.300)	1.640.799.795.200	Sub total
Beban pokok							Cost of sales
Penjualan							Local goods
Barang lokal	670.251.176.523	545.397.091.299	-	2.407.672.434	(78.477.393.800)	1.139.578.546.456	Imported goods
Barang impor	16.782.042.227	52.172.540.050	21.053.755.189	11.605.161.551	-	101.613.499.017	
Sub total	687.033.218.750	597.569.631.349	21.053.755.189	14.012.833.985	(78.477.393.800)	1.241.192.045.473	Sub total
Laba bruto	184.183.884.685	187.762.654.439	26.046.017.448	8.235.233.655	(6.620.040.500)	399.607.749.727	Gross profit
Beban							Selling
Penjualan						(64.071.729.759)	expenses
Umum dan						(127.917.927.375)	General and
Administrasi							administrative
Penghasilan (beban)						(28.973.789.669)	Other income
lain-lain - neto							(expenses) - net
Laba sebelum							Income before
Manfaat (beban)						178.644.302.924	Income tax
Pajak penghasilan							benefit (expense)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank	59.946.386.915	57.689.200.810
Setara kas	89.899.515.670	34.000.000.000
Piutang usaha	462.263.907.884	505.706.295.723
Piutang lain-lain	9.403.039.708	9.031.640.615
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	594.886.350
Total	622.107.736.527	607.022.023.498

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at September 30, 2019 and December 31, 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

30 September 2019 / September 30, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	59.946.386.915	-	-	-	-	59.946.386.915	Cash in banks
Setara kas	89.899.515.670	-	-	-	-	89.899.515.670	Cash equivalents
Piutang usaha	250.430.326.215	103.148.569.905	67.386.756.407	41.298.255.357	-	462.263.907.884	Trade receivables
Piutang lain-lain	840.219.910	233.172.957	339.646.841	7.990.000.000	-	9.403.039.708	Other receivables
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	594.886.350	-	594.886.350	Other non-current assets - refundable deposits
Total	401.116.448.710	103.381.742.862	67.726.403.248	49.883.141.707	-	622.107.736.527	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	57.689.200.810	-	-	-	-	57.689.200.810	Cash in banks
Setara kas	34.000.000.000	-	-	-	-	34.000.000.000	Cash equivalents
Piutang usaha	223.126.097.836	158.653.329.397	76.052.082.189	47.874.786.301	-	505.706.295.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	618.826.049	10.191.000	412.623.566	7.990.000.000	-	9.031.640.615	Other receivables
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	594.886.350	-	594.886.350	Other non-current assets - refundable deposits
Total	315.434.124.695	158.663.520.397	76.464.705.755	56.459.672.651	-	607.022.023.498	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

30 September 2019 / September 30, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	68.780.000.000	-	-	-	-	68.780.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	394.646.657.320	6.637.202.533	-	-	-	401.283.859.853	Trade payables
Utang lain-lain	53.623.510.990	-	-	-	-	53.623.510.990	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.254.654.528	-	-	-	-	17.254.654.528	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	46.942.647.629	-	-	-	46.942.647.629	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	2.744.396.985	17.626.173.660	-	-	-	20.370.570.645	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	99.555.873.433	99.555.873.433	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	5.895.525.188	23.582.100.750	47.164.201.500	94.328.403.000	245.798.050.125	416.768.280.563	Due to related party
Total	542.944.745.011	94.788.124.572	47.164.201.500	94.328.403.000	345.353.923.558	1.124.579.397.641	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2019 and December 31, 2018:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	581.956.785	59.087.913.570	-	-	-	59.669.870.355	bank loans
Utang usaha	360.247.331.752	213.421.780	-	-	-	360.460.753.532	Trade payables
Utang lain-lain	51.337.229.776	-	-	-	-	51.337.229.776	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18.900.276.800	-	-	-	-	18.900.276.800	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	42.705.832.170	-	-	-	42.705.832.170	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	249.581.579	31.982.393	13.633.736	-	-	295.197.708	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	3.209.215.572	9.627.646.717	25.673.724.580	10.410.872.419	-	48.921.459.288	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	4.971.509.564	14.914.528.691	34.205.639.004	32.676.622.435	245.273.213.387	332.041.513.081	Due to related party
Total	439.497.101.828	126.581.325.321	59.892.997.320	43.087.494.854	245.273.213.387	914.332.132.710	Total

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset							Assets
Bank	EUR	20.993	325.387.205	EUR	58.186	963.545.614	Cash in banks
	USD	16.645	252.108.544	USD	133.971	1.940.029.707	
	JPY	2.977.225	391.077.504	JPY	2.977.837	390.424.209	
Total aset			968.573.253			3.293.999.530	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	355.686	5.041.487.834	USD	141.719	2.052.232.839	Trade payables
	GBP	21.098	367.498.465	GBP	-	-	
	JPY	1.778.000	233.558.080	JPY	-	-	
	EUR	46.611	722.470.652	EUR	5.741	95.069.525	
			6.365.015.031			2.147.302.364	
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	USD	4.000.000	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	USD	-	-	USD	865.383	12.531.611.223	Long-term bank loans
Total liabilitas			6.365.015.031			72.602.913.587	Total liabilities
Liabilitas neto			(5.396.441.778)			(69.308.914.057)	Net Liabilities

PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	152.545.194.643	152.545.194.643	92.814.255.885	92.814.255.885
Piutang usaha				
Pihak ketiga	462.138.476.304	462.138.476.304	505.224.516.359	505.224.516.359
Pihak berelasi	125.431.580	125.431.580	481.779.364	481.779.364
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	9.215.716.751	9.215.716.751	9.031.640.615	9.031.640.615
Pihak berelasi	187.322.957	187.322.957	-	-
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	594.886.350	594.886.350	594.886.350
Total	624.807.028.585	624.807.028.585	608.147.078.573	608.147.078.573
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	68.780.000.000	68.780.000.000	57.924.000.000	57.924.000.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	18.962.293.075	18.962.293.075	5.483.000.112	5.483.000.112
Pihak berelasi	382.321.566.778	382.321.566.778	354.977.753.420	354.977.753.420
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	52.233.655.261	52.233.655.261	47.211.383.446	47.211.383.446
Pihak berelasi	1.389.855.729	1.389.855.729	4.125.846.330	4.125.846.330
Biaya masih harus dibayar	17.254.654.528	17.254.654.528	18.900.276.800	18.900.276.800
Utang pembiayaan konsumen	20.370.570.645	20.370.570.645	290.928.202	290.928.202
Utang bank jangka panjang	99.555.873.433	99.555.873.433	12.531.611.223	12.531.611.223
Jaminan dari pelanggan	46.942.647.629	46.942.647.629	42.705.832.170	42.705.832.170
Utang kepada pihak berelasi	241.867.700.000	241.867.700.000	211.867.700.000	211.867.700.000
Total	949.678.817.078	949.678.817.078	756.018.331.703	756.018.331.703

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari jaminan dari pelanggan jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

Financial assets

Loans and receivables:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables
Third parties
Related party
Other non-current assets - refundable deposits

Total

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost:

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Consumer financing payable
Long-term bank loans
Deposit from customers
Due to related party

Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market rate.

Fair value of long-term loans and due to related party approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Fair values of non-current deposits from customers is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	154.123.061.028	137.883.378.085
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000
laba per saham	<u>57,08</u>	<u>51,07</u>

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Basis earnings per share

The Company has no potential dilutive shares.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK AUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	82 - 84	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	85	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	86	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	87	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	121.558.019.421	56.662.049.717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	462.273.719.384	505.706.295.723	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak ketiga	1.129.638.100	971.651.315	Third parties
Pihak berelasi	249.252.155.732	222.052.858.632	Related party
Persediaan - neto	397.779.622.379	354.469.017.795	Inventories - net
Uang muka	3.595.307.459	4.691.058.951	Advances
Biaya dibayar di muka	5.397.248.102	7.235.940.636	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	34.770.167.211	-	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.275.755.877.788	1.151.788.872.769	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.084.759.079	4.084.759.079	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	505.000.000.000	505.000.000.000	Investment in share of stock
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	64.846.995.568	55.247.936.977	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	10.639.564.508	10.149.536.351	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 39.042.607.921 dan Rp 35.030.744.177 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	21.165.437.838	8.441.319.586	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 39,042,607,921 and and Rp 35,030,744,177 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Properti investasi	22.622.000.000	22.622.000.000	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	1.163.808.904	1.162.808.904	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	629.522.565.897	606.708.360.897	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.905.278.443.685	1.758.497.233.666	TOTAL ASSETS

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.592.889.978	2.370.039.024	Third parties
Pihak berelasi	434.763.976.529	411.644.930.663	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	10.519.072.630	15.366.476.575	Accrued expenses
Utang pajak	43.054.547.806	9.034.947.834	Taxes payable
Utang muka dan jaminan			Advances and deposits
dari pelanggan	144.479.157.858	137.207.683.259	from customers
Utang jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam setahun:			long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	160.796.978	160.058.967	Consumer financing payable
Utang bank	-	3.341.809.332	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	879.648.000	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	635.570.441.779	580.005.593.654	LIABILITIES
LIABILITAS			NON-CURRENT
JANGKA PANJANG			LIABILITIES
Utang jangka panjang			Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang			net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:			Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	284.882.000	13.443.290	Bank loans
Utang bank	-	9.189.801.891	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.109.056.363	38.026.881.000	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	36.393.938.363	47.230.126.181	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	671.964.380.142	627.235.719.835	TOTAL LIABILITIES

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2019 dan			as of September 30, 2019
31 Desember 2018			and December 31, 2018
dengan nilai nominal			with par value of
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham			2,700,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2019			as of September 30, 2019 and
pada tanggal 31 Desember 2018	270.000.000.000	270.000.000.000	as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	253.828.500.374	151.775.950.662	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.233.314.063.543	1.131.261.513.831	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.905.278.443.685	1.758.497.233.666	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
PENDAPATAN NETO	1.580.653.092.513	1.637.568.834.200
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.219.581.360.059	1.251.371.139.551
LABA BRUTO	361.071.732.454	386.197.694.649
BEBAN USAHA		
Penjualan	67.737.107.834	64.071.729.759
Umum dan administrasi	125.043.518.083	108.322.633.662
TOTAL BEBAN USAHA	192.780.625.917	172.394.363.421
LABA USAHA	168.291.106.537	213.803.331.228
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	19.022.170.206	13.942.794.894
Laba (rugi) selisih kurs - neto	392.405.732	14.144.231.946)
Laba penjualan aset tetap	573.181.821	165.500.000
Beban bank	(683.394.101)	(1.428.548.879)
Beban bunga	(343.233.372)	(8.085.818.235)
Lain-lain - neto	450.915.122	1.503.634.927
Pendapatan (Beban) lain-lain - Neto	19.412.045.408	(8.046.669.239)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final	187.703.151.945	205.756.661.989
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(37.540.630.389)	(51.439.165.497)
Tangguhan	490.028.157	1.003.550.317
LABA NETO	150.652.549.713	155.321.046.809
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	150.652.549.713	155.321.046.809

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Selling
General and administrative
TOTAL OPERATING EXPENSES
OPERATING INCOME
OTHER INCOME (CHARGES)
Interest income
Gain (loss) on foreign exchange - net
Gain on sale of fixed assets
Bank charges
Interest expense
Others - net
Other charges - Net
Income Before Income Tax and Final Tax
Income tax benefit (expense)
Current
Deferred
NET INCOME
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Remeasurement of employee benefits liability
Related income tax
Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The supplemental financial information is originally issued
in the Indonesian language.

PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2018	200.000.000.000	-	5.000.000.000	124.514.128.085	329.514.128.085	Balance as of January 1, 2018
Laba netto	-	-	-	155.321.046.809	155.321.046.809	Net income
Penambahan modal saham	70.000.000.000	-	-	-	70.000.000.000	Additional in capital stock
Tambahan modal disetor		705.357.979.812	-	-	705.357.979.812	Additional paid-in capital
Dividen	-	-	-	(124.000.000.000)	(124.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo per 30 September 2018	270.000.000.000	705.357.979.812	5.000.000.000	155.835.174.894	1.136.193.154.706	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	151.775.950.661	1.131.261.513.830	Balance as of January 1, 2019
Laba netto	-	-	-	150.652.549.713	150.652.549.713	Net income
Dividen	-	-	-	(48.600.000.000)	(48.600.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo per 30 September 2019	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	253.828.500.374	1.233.314.063.543	Balance as of September 30, 2019

**PT SURYA PERTIWI
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.631.357.143.451	1.547.156.545.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.239.550.067.822)	(1.319.130.244.094)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(196.999.285.178)	(187.058.317.623)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	194.807.790.451	40.967.983.348	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	20.788.816.039	5.272.138.066	Interest received
Pembayaran bunga	(343.233.372)	(8.085.818.235)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34.770.167.211)	(61.545.284.282)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	180.483.205.907	(23.390.981.103)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(16.735.981.997)	(353.954.092)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari perolehan aset tetap	573.181.821	165.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(9.599.058.591)	(23.950.029.488)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.761.858.767)	(24.138.483.580)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(48.600.000.000)	(124.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(3.341.809.332)	(197.776.295.702)	Cash receipt from (payment of) short-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	(9.189.801.891)	(85.629.593.584)	Cash receipt from (payment of) long-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran atas) utang pembiayaan konsumen	272.176.721	(749.843.730)	Received from (payment of) consumer financing payable
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-	812.000.000.000	Receipt from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan saham kepentingan non-pengendali	-	(36.642.020.188)	Payment of issuance of share capital to non-controlling interest
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	(28.965.942.934)	(99.679.200.303)	Payment to loan from related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(89.825.377.436)	267.523.046.493	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	64.895.969.704	219.993.581.810	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	56.662.049.717	38.296.213.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	121.558.019.421	258.289.795.090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD